

# GELANGGANG OLAHRAGA DI KABUPATEN BATANG

## PENDEKATAN ARSITEKTUR *HIGH-TECH*

Taufiqurrozaak<sup>[1]</sup>, Hestin Mulyandari<sup>[2]</sup>

<sup>[1], [2]</sup> Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta  
<sup>[1]</sup>taufiqurrozaak@gmail.com, <sup>[2]</sup>hestin.mulyandari@gmail.com

### ABSTRAK

Di Kabupaten Batang olahraga sudah menempati posisi yang penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Meningkatnya minat masyarakat Kabupaten Batang ditunjukkan dengan semakin bertambahnya klub-klub dan kelompok-kelompok dari masyarakat maupun kegiatan ekstra kulikuler yang diselenggarakan oleh sekolah dari berbagai macam cabang olahraga di Kabupaten Batang. Peningkatan minat masyarakat Kabupaten Batang terhadap olahraga tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas maupun kuantitas fasilitas olahraga di Kabupaten Batang bahkan saat ini banyak klub-klub atau kelompok-kelompok olahraga yang tidak tertampung kegiatannya, Sehingga mereka berlatih dengan fasilitas seadanya atau berlatih di tempat-tempat yang kurang representatif. Pemerintah Kabupaten Batang merencanakan pembangunan Gelanggang olahraga di pusat kota Batang dinilai untuk segera diwujudkan untuk mewadahi aktifitas dan pembinaan olahraga daerah dan keberadaan Gelanggang olahraga diyakini dapat menjadi pusat keramaian baru yang lebih produktif. Terlebih diatas lahan bekas pasar sementara itu tidak hanya direncanakan untuk pembangunan Gelanggang olahraga, tetapi juga pusat perbelanjaan, bioskop, tempat wisata, hingga pusat kuliner Batang. Dengan rencana dan konsep tersebut nantinya kawasan tersebut akan menjadi magnet bagi masyarakat Batang dan sekitarnya. Bangunan gedung olahraga merupakan bangunan publik yang harus memenuhi beberapa persyaratan standar. Gedung olahraga harus mempunyai beberapa persyaratan ruang antara lain: ruang-ruang olahraga, ruang serbaguna, ruang ganti, kamar kecil, gudang, ruang loket dan ruang pengelola. Kebutuhan ruang olahraga harus menyesuaikan dengan minat olahraga dari suatu kawasan karena tingkat perkembangan olahraga di masing-masing daerah berbeda-beda. Dengan pendekatan Arsitektur *High tech* akan mengajak kita berpikir tentang segala hal yang baru, baik itu gaya hidup, teknologi, maupun bangunan. Perancangan Gelanggang olahraga ini menggunakan Pendekatan Arsitektur *Hi-tech*. Sehingga pendekatan Arsitektur *Hi-tech* ini diharapkan mampu menjadi pembeda dan memberikan penampilan yang menarik pada bangunan serta dapat menjadi salahsatu landmark di Kabupaten Batang dengan begitu masyarakat akan tertarik untuk mengunjungi Gelanggang Olahraga di daerah Batang dan sekitarnya.

**Kata kunci:** Arsitektur *Hi-tech*, Perancangan Gelanggang Olahraga

### ABSTRACT

*In Kabupaten Batang, sport has occupied an important position in people's lives everyday. The increasing community interest in Batang Regency is shown by the increasing number of clubs and groups from the community and extra-curricular activities held by schools from various sports in the Batang Regency. Increasing interest in the Batang Regency community towards sports does not match the increase in the quality and quantity of sports facilities in Batang Regency, even today there are many clubs or sports groups that are not accommodated, so they practice with makeshift facilities or practice in places that are less representative. Batang Regency Government plans to build a sports arena in the center of Batang city, which is considered to be immediately realized to accommodate the activities and fostering of regional sports and the existence of a sports arena is believed to be the center of a new, more productive crowd. Especially on ex-market land while it is not only planned for the construction of a sports arena, but also shopping centers, cinemas, tourist attractions, and culinary centers in Batang. With the plan and concept, the area will become a magnet for the Batang community and its surroundings. A sports building is a public building that must meet several standard requirements. The gymnasium must have some space requirements including: sports halls, multipurpose rooms, changing rooms, restrooms, warehouses, ticket booths and management rooms. The need for sports space must adjust to the interest in sports from an area because the level of development of sports in each region varies. With the approach of Architecture High Tech will invite us to think about everything new, be it lifestyle, technology or building. The design of the Sports Arena uses the Hi-tech Architecture Approach. So that the Hi-tech Architecture approach is expected to be a differentiator and provide an attractive appearance to the building and can be one of the landmarks in Batang Regency so that people will be interested in visiting the Sports Arena in the Batang area and its surroundings.*

**Keywords:** *Hi-tech Architecture, Design of Sports Arena*

## DAFTAR RUJUKAN

Haryadi, B. Setiawan, 1996. *Arsitektur Lingkungan dan Perilaku, Suatu Pengantar ke Teori, Metodologi dan Aplikasi*, Direktorat Jendral Pendidikan. Yogyakarta.

Laurens, dalam Meytasari, 2018. *The Tourism Element Product Development of Semarang Old City Based on Attractive Urban Heritage Approach*). Menurut Laurens (2004), dalam Meytasari (2018).